

Penerapan *E-Flipbook* Berbantuan *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V

Selda Arifani^{1*} Panca Dewi Purwati²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIPP, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Email: seldaarifani@students.unnes.ac.id

ARTICLE INFO

Received 4 December 2024

Revised 5 January 2025

Accepted 19 March 2025

Published 8 April 2025

Keywords:

E-Flipbook, writing skills, explanatory texts, phenomena, fifth-grade students

Kata Kunci:

E-Flipbook, keterampilan menulis, teks eksplanasi, fenomena, siswa kelas 5 SD

To cite this article Arifani, S., & Purwati, P. (2025). Penerapan *E-Flipbook* Berbantuan *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V. *Jurnal Likhitaprajna*, 27(1), 1-10.
<https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v27i1.354>



This is an open-access article under the CC BY-SA license.

Copyright (c) 2025 Selda Arifani, Panca Dewi Purwati. Published by Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wisnuwardhana.

Abstract: Writing skills are an important aspect of learning at the elementary school level, especially in Indonesian Language lessons. However, fifth-grade students at SD Negeri 1 Panusupan, Purbalingga Regency, still face difficulties in writing texts that clearly and structurally describe natural and social phenomena. This problem not only impacts students' literacy abilities but also hinders the development of their creative attitudes in expressing ideas and understanding the phenomena in their environment. This study aims to determine the steps for implementing the *E-Flipbook "Grebeg Suro"* with the assistance of the Project-Based Learning model to improve students' explanatory writing skills and simultaneously develop their creative attitudes through the TPACK and Contextual Teaching and Learning (CTL) approaches. This research uses a mixed-method approach, combining both quantitative and qualitative methods. Quantitative data were obtained through writing skill assessments using scoring rubrics, while qualitative data were collected through interviews regarding the implementation of the module. The results of the study show that the average student score is 81.1, with 65.4% of the 26 students reaching mastery. This indicates that the implementation of the *E-Flipbook "Grebeg Suro"* is quite effective in improving explanatory writing skills, though further research is needed.

Abstrak: Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Panusupan Kabupaten Purbalingga masih menghadapi kesulitan dalam menulis teks yang menggambarkan fenomena alam dan sosial secara jelas dan terstruktur. Masalah ini tidak hanya berdampak pada rendahnya kemampuan literasi siswa, tetapi juga menghambat pengembangan sikap kreatif mereka dalam mengekspresikan ide dan pemahaman terhadap fenomena di lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penerapan *E-Flipbook "Grebeg Suro"* berbantuan model Project Based Learning dan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sekaligus mengembangkan sikap kreatif mereka melalui pendekatan pembelajaran TPACK dan Contextual Teaching and Learning (CTL). Penelitian ini menggunakan metode campuran (mix method) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui pengukuran keterampilan menulis menggunakan rubrik penilaian, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara terkait penerapan modul. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah terdapat rata-rata nilai siswa berada di 81,1 atau 65,4% dari 26 siswa mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *E-Flipbook "Grebeg Suro"* cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, namun perlu penelitian lebih lanjut.

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses dasar yang memungkinkan manusia saling bertukar informasi, ide, pikiran, dan perasaan melalui berbagai cara, baik verbal maupun nonverbal. Secara verbal, komunikasi terjadi melalui bahasa lisan dan tulisan, sementara secara nonverbal melibatkan elemen seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara yang dapat memperkuat atau menggantikan pesan yang disampaikan. Proses ini melibatkan pengirim yang merancang pesan, saluran sebagai media penyampaian, penerima yang menerima pesan, serta umpan balik untuk memastikan pemahaman bersama. Komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan sosial, menciptakan kerja sama, dan menyelesaikan konflik, karena kemampuan untuk memahami dan menyampaikan pesan secara efektif memungkinkan individu atau kelompok mencapai tujuan bersama. Selain itu, komunikasi memerlukan kepekaan terhadap konteks dan latar belakang budaya yang memengaruhi cara seseorang memproses dan merespons pesan. Komunikasi yang jujur dan terbuka berperan penting dalam meredakan ketegangan, mencegah eskalasi konflik, serta membangun kepercayaan untuk mengatasi kesalahpahaman (Sitompul et al., 2024).

Bahasa adalah sistem simbol yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, berpikir, dan memahami dunia di sekitarnya. Adanya struktur dan aturan yang terorganisir, bahasa mendorong manusia untuk menyampaikan ide, emosi, dan informasi secara efektif. Kemampuan berbahasa mencakup berbagai aspek, seperti memahami, menghasilkan, dan memodifikasi simbol-simbol linguistik sesuai konteks. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk komunikasi, tetapi juga berperan dalam pengembangan kognitif, sosial, dan budaya individu. Keterampilan berbahasa penting bagi setiap individu karena menjadi dasar pengembangan kemampuan intelektual, sosial, dan pembentukan karakter (Magdalena et al., 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Sebagai mata pelajaran yang mencakup banyak aspek, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek tersebut saling berhubungan dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam konteks menulis, siswa diharapkan mampu menghasilkan karya tulis yang memenuhi aspek kebahasaan, struktur, dan isi yang sesuai dengan jenis teks yang dipelajari. Menulis merupakan keterampilan penting yang mencerminkan cara berpikir seseorang, yang terlihat melalui gaya bahasa dan ciri khas penggunaan kata-katanya (Iryanto, 2021). Kemampuan menulis memerlukan pemahaman yang luas, termasuk susunan kata, penggunaan bahasa yang tepat, dan kemampuan merangkai ide serta gagasan. Sebagai keterampilan praktis, menulis menjadi dasar bagi berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari, seperti penyusunan surel, kontrak, karya tulis ilmiah, hingga karya fiksi, sehingga penting untuk dikembangkan sejak usia dini.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas siswa. Setiawan et al. (2019), yang menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan yang sangat penting karena melalui menulis, keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif dapat berkembang sehingga kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa akan meningkat. Salah satu jenis teks yang diajarkan di sekolah dasar adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses atau fenomena secara logis dan sistematis, sehingga siswa dapat memahami dan menyampaikan informasi dengan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Zalukhu et al. (2023) yang menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang secara sistematis menggambarkan terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya

dengan cara yang instruktif dan berbasis fakta.

Hasil wawancara pada guru kelas 5 SD Negeri 1 Panusupan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 5 masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-ide mereka saat menulis. Selain itu, mereka juga menghadapi tantangan dalam menyusun struktur teks yang sesuai dengan kaidah teks eksplanasi, seperti menentukan bagian pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup. Penggunaan bahasa yang logis dan efektif juga menjadi kendala bagi siswa dalam menyusun teks yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tobing & Anggraini (2023), yang menekankan pentingnya keterampilan menulis bagi siswa sebagai cara untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan, meskipun penerapannya dalam pembelajaran sulit karena menulis merupakan keterampilan produktif yang membutuhkan latihan berkelanjutan.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan. Media yang digunakan di kelas masih berbasis buku teks yang bersifat monoton, tidak variatif, dan tidak dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar menulis. Padahal, media pembelajaran yang relevan dan menarik memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah, memotivasi mereka untuk lebih aktif belajar, serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Febrina dan Ulfah (2019), yang menyatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baik, benar, dan menarik. Pemilihan media yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam keterampilan menulis.

Menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa. Solusi yang diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti E-Flipbook. Hal itu dikarenakan pada era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin menjadi kebutuhan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Media E-Flipbook membantu siswa untuk mengakses informasi secara interaktif dan visual yang dapat mempermudah pemahaman mereka terhadap fenomena alam dan sosial. E-Flipbook menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu siswa dalam menggali lebih dalam tentang topik yang mereka pelajari, seperti gambar, video, dan teks yang dapat diakses dengan mudah. Fitur-fitur ini dapat merangsang kreativitas siswa dalam menyusun teks eksplanasi yang menggambarkan fenomena secara jelas dan sistematis. Damayanti et al. (2023) mengungkapkan bahwa salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermanfaat adalah pemanfaatan media flipbook, yang diharapkan dapat membawa inovasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Penerapan E-flipbook “Grebeg Sura” sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V di SD Negeri 1 Panusupan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media flipbook dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti dan Rukmi (2023), penerapan media E-flipbook terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks informatif pada siswa kelas III, sementara penelitian Ayu et al. (2023) juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V melalui penggunaan flipbook berbasis digital. Kedua penelitian tersebut mengindikasikan bahwa media berbasis digital, khususnya E-flipbook, mampu memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan ide mereka secara tertulis dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Berangkat dari kedua penelitian tersebut, E-flipbook “Grebeg Sura” dirancang secara kontekstual untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran teks eksplanasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan E-flipbook “Grebeg Sura” dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Melalui penggunaan e-flipbook, siswa diharapkan menjadi lebih terampil dalam menggali informasi, memetakan ide, dan menyusun teks eksplanasi yang terstruktur. Pembelajaran menulis teks eksplanasi diharapkan tidak hanya menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, tetapi juga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Adanya pendekatan berbasis teknologi ini, diharapkan pula siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar sehingga keterampilan menulis mereka dapat berkembang secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods), yaitu metode yang menggabungkan dua pendekatan, kuantitatif dan kualitatif, dalam satu rangkaian penelitian. Mixed Methods adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan teknik-teknik dari metodologi kualitatif dan kuantitatif, baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti, dengan memadukan kekuatan dari kedua metode. Model campuran ini diterapkan di seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis hasil, sehingga menghasilkan data yang kaya dan mendalam (Rahmat et al., 2024).

Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa menggunakan media pembelajaran E-flipbook “Grebeg Suro”. Data kuantitatif dikumpulkan melalui asesmen formatif yang berfokus pada beberapa aspek penting dalam penulisan teks eksplanasi, yaitu topik, struktur, pengembangan, revisi, dan penentuan judul. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan objektivitas dan keakuratan hasil pengukuran. Analisis kuantitatif ini membantu dalam menentukan tingkat efektivitas penggunaan media E-flipbook dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa secara terukur.

Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis proses penerapan media E-flipbook “Grebeg Suro” di dalam kelas. Penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam bagaimana siswa berinteraksi dengan media pembelajaran, bagaimana mereka mengembangkan teks eksplanasi, dan bagaimana dinamika kerja sama mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif ini memberikan informasi yang kaya tentang pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan E-flipbook, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam proses tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

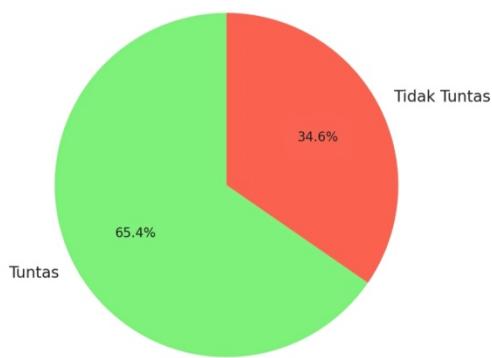
Sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran, hasil asesmen formatif yang dilakukan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 5 telah dihitung dan dianalisis menggunakan rumus rata-rata. Penilaian ini mencakup lima aspek penting, yaitu topik, struktur, pengembangan teks, revisi, dan penentuan judul, yang menjadi indikator dalam menilai kemampuan siswa dalam menyusun teks eksplanasi. Tabel berikut menyajikan hasil asesmen formatif tersebut, yang memberikan gambaran tentang pencapaian siswa dalam masing-masing aspek.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar

| Aspek Penilaian | Skor Maksimum | Rata-Rata Nilai Siswa | Jumlah Siswa Tuntas (≥ 70) | Jumlah Siswa Belum Tuntas (< 70) |
|----------------------------------|---------------|-----------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| Topik | 10 | 8,8 | 21 | 5 |
| Struktur | 20 | 17,2 | 19 | 7 |
| Pengembangan Teks | 40 | 30,7 | 18 | 8 |
| Merevisi | 20 | 15 | 20 | 6 |
| Judul | 10 | 9,2 | 23 | 3 |
| Total Nilai (Keseluruhan) | 100 | 81,1 | 17 | 9 |

Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas 5 berdasarkan lima aspek utama: topik, struktur, pengembangan teks, revisi, dan penentuan judul. Berdasarkan data dalam tabel terakhir, siswa menunjukkan pencapaian yang baik pada aspek pengembangan teks dan penentuan judul. Nilai rata-rata untuk aspek pengembangan teks tercatat sebesar 34,6, sementara pada aspek penentuan judul, nilai rata-rata siswa mencapai 8,9, menunjukkan pemahaman yang baik dalam menentukan judul yang sesuai dengan isi teks eksplanasi mereka.

Ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih. Aspek revisi memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah, yaitu sebesar 15,5, yang mengindikasikan bahwa siswa mungkin masih menghadapi kesulitan dalam melakukan perbaikan terhadap teks mereka secara efektif. Begitu pula dengan aspek struktur, yang memiliki nilai rata-rata 16,7, menunjukkan bahwa siswa mungkin membutuhkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara menyusun teks eksplanasi yang terstruktur dengan baik. Meskipun ada beberapa tantangan di aspek revisi dan struktur, secara keseluruhan, siswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik pada sebagian besar aspek keterampilan menulis teks eksplanasi.

**Gambar 1. Diagram Ketuntasan Nilai Formatif Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

Langkah-langkah penerapan E-flipbook “Grebeg Suro” dalam kelas dirancang secara sistematis berdasarkan sintaks Project Based Learning (PjBL) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang berorientasi pada proyek sebagai inti dari proses belajar mengajar, di mana siswa secara aktif terlibat dalam penyelesaian masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini, siswa didorong untuk melakukan eksplorasi mendalam, berpikir kritis, dan bekerja secara kolaboratif untuk menghasilkan produk atau solusi yang menjadi jawaban atas tantangan yang diberikan. Proyek yang dihasilkan bukan sekadar tugas akhir, melainkan proses pembelajaran itu sendiri yang melibatkan perencanaan, penelitian, implementasi, hingga presentasi hasil. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan

arah, umpan balik, dan motivasi agar siswa dapat mencapai hasil terbaik. Pendekatan ini dinilai efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka merasa belajar dalam konteks yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Sesuai dengan Fitriyah dan Ramadani (2021) yang mengungkapkan bahwa Model pembelajaran PjBL memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa, karena secara langsung melibatkan mereka dalam proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Proses penerapan dimulai dengan memberikan pertanyaan pemicu yang menggugah rasa ingin tahu siswa, seperti “Bagaimana menjelaskan perayaan Grebeg Suro secara rinci melalui teks eksplanasi?”. Pertanyaan ini berfungsi untuk mendorong perhatian siswa pada proyek yang akan mereka kerjakan. Selanjutnya, guru memperkenalkan E-flipbook “Grebeg Suro” sebagai sumber belajar utama. Media ini memuat berbagai informasi, gambar, dan video interaktif yang memberikan wawasan mendalam tentang tradisi budaya tersebut. Dalam tahap ini, siswa diajak untuk membaca, mengamati, dan memahami konten E-flipbook. Mereka kemudian diminta memilih topik yang relevan dan menarik dari perayaan Grebeg Suro sebagai dasar untuk teks eksplanasi mereka. Sesuai dengan Margono et al. (2021) yang menyatakan menulis selalu memerlukan topik, sehingga langkah awal dalam tahap pranulisan adalah menentukan topik yang akan dibahas.

Setelah menentukan topik, siswa memasuki tahap perancangan teks eksplanasi. Dalam tahap ini, guru memberikan arahan dan contoh kerangka teks eksplanasi, yang terdiri dari pendahuluan, bagian penjelasan, dan kesimpulan. Siswa menggunakan panduan ini untuk menyusun kerangka teks mereka sendiri. E-flipbook memainkan peran penting dengan menyediakan contoh-contoh teks eksplanasi yang baik, sehingga siswa lebih mudah memahami struktur yang harus mereka ikuti. Selama proses ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil, mendiskusikan ide-ide mereka, dan memastikan setiap bagian teks mereka saling berhubungan dengan baik. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan umpan balik dan memastikan siswa tetap fokus pada tugas mereka.

Tahap berikutnya adalah pengembangan teks eksplanasi. Dalam tahap ini, siswa memanfaatkan informasi yang mereka peroleh dari E-flipbook untuk memperjelas dan memperluas isi teks mereka. Mereka menambahkan detail yang relevan, menjelaskan proses atau alasan di balik fenomena Grebeg Suro, dan memastikan isi teks mereka sesuai dengan tujuan komunikasi. Guru terus memantau aktivitas siswa, memberikan masukan apabila diperlukan, dan mendorong setiap anggota kelompok untuk berkontribusi secara aktif. Proses ini juga melibatkan latihan keterampilan menulis, seperti memilih kata yang tepat, membuat kalimat yang jelas, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan teks eksplanasi.

Setelah teks eksplanasi selesai dikembangkan, siswa melanjutkan ke tahap revisi. Dalam tahap ini, mereka saling bertukar teks dengan teman sekelompok untuk memberikan umpan balik. Proses revisi dilakukan secara terstruktur dengan bantuan rubrik atau panduan yang disediakan oleh guru. Dengan mengacu pada E-flipbook, siswa memeriksa kejelasan isi, struktur teks, tata bahasa, dan ketepatan informasi. Guru juga memberikan arahan untuk membantu siswa memahami pentingnya revisi dalam meningkatkan kualitas teks. Tahap ini tidak hanya melatih keterampilan evaluasi siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk bersikap kritis terhadap hasil karya sendiri dan karya orang lain.

Langkah terakhir adalah menentukan judul teks eksplanasi. Dalam tahap ini, siswa diberikan kebebasan untuk menciptakan judul yang mencerminkan isi teks mereka, namun tetap relevan dengan topik yang telah dipilih. E-flipbook menyediakan beberapa contoh judul yang dapat digunakan sebagai referensi. Proses ini membantu siswa memahami pentingnya judul dalam menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran tentang isi teks. Setelah

judul selesai ditentukan, siswa mempersiapkan presentasi hasil proyek mereka. Presentasi dilakukan di depan kelas, di mana siswa berbagi teks eksplanasi yang telah mereka buat dengan kelompok lain. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa, sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman teman-temannya.

Selama proses pembelajaran berbasis proyek ini, penggunaan E-flipbook “Grebeg Suro” tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam, tetapi juga mendorong mereka untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan kreatif. Penerapan langkah-langkah ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari penggunaan media E-flipbook dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media digital ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 1 Panusupan. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek penting, yaitu topik, struktur, pengembangan teks, merevisi teks, dan menentukan judul teks. Setiap aspek memiliki bobot penilaian yang berbeda, yang secara keseluruhan memberikan gambaran tentang kualitas keterampilan menulis siswa.

Pada aspek topik, siswa memperoleh rata-rata nilai 8,8 dari skor maksimum 10. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menentukan topik yang tepat dan relevan untuk teks eksplanasi yang mereka tulis. Topik yang dipilih siswa mencerminkan pemahaman yang baik terhadap tujuan penulisan teks eksplanasi, yaitu untuk menjelaskan suatu fenomena atau konsep secara jelas dan informatif. Meski demikian, masih terdapat beberapa siswa yang perlu meningkatkan keterampilan mereka dalam memilih topik yang lebih spesifik atau lebih fokus.

Selanjutnya, pada aspek struktur, siswa mendapatkan rata-rata nilai 17,2 dari skor maksimum 20. Hal ini menggambarkan bahwa siswa sudah memahami dan mampu menyusun teks eksplanasi dengan struktur yang jelas, yaitu pembukaan, penjelasan, dan kesimpulan. Siswa cukup terampil dalam menyusun bagian-bagian tersebut, namun beberapa siswa masih perlu memperhatikan urutan dan hubungan antar bagian agar teks yang dihasilkan lebih terstruktur dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Pada aspek pengembangan teks, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 30,7 dari skor maksimum 40. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu mengembangkan ide-ide dalam teks eksplanasi mereka dengan cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Pengembangan teks yang baik membutuhkan kemampuan untuk menyajikan informasi yang rinci dan jelas. Beberapa siswa mungkin perlu lebih fokus dalam memperdalam penjelasan mereka, menambahkan detail yang lebih konkret, dan memperjelas hubungan antara ide-ide yang mereka sampaikan.

Aspek merevisi teks, siswa memperoleh rata-rata nilai 15,0 dari skor maksimum 20. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mulai terbiasa melakukan revisi terhadap teks yang mereka tulis, baik dalam hal perbaikan tata bahasa, ejaan, maupun kelogisan penjelasan. Meskipun demikian, beberapa siswa masih perlu bimbingan lebih lanjut untuk melakukan perbaikan yang lebih mendalam, seperti memperjelas kalimat yang ambigu atau menata kembali struktur kalimat yang kurang efektif.

Terakhir, pada aspek menentukan judul teks, siswa memperoleh rata-rata nilai 9,2 dari skor maksimum 10. Nilai ini menunjukkan bahwa siswa mampu dengan baik menentukan judul yang tepat dan menggambarkan isi teks mereka secara keseluruhan. Kemampuan menentukan judul yang baik merupakan keterampilan penting, karena judul adalah elemen pertama yang akan dilihat pembaca dan mencerminkan inti dari teks tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memberikan judul yang relevan dan sesuai dengan topik yang diangkat dalam teks eksplanasi mereka.

Secara keseluruhan, dengan rata-rata nilai 81,1, hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kemampuan yang baik dalam menulis teks eksplanasi. Dari 26 siswa yang mengikuti penilaian, sebanyak 17 siswa dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai ≥ 70 , sementara 9 siswa lainnya belum tuntas dan perlu meningkatkan keterampilan mereka lebih lanjut. Ketuntasan ini menunjukkan bahwa media E-flipbook telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa secara signifikan. Media E-flipbook, yang bersifat interaktif dan menarik, membantu siswa untuk lebih fokus dan kreatif dalam menyusun teks, sekaligus memberi mereka kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Penggunaan media ini dapat dianggap efektif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka, khususnya dalam penulisan teks eksplanasi.

Diagram lingkaran menunjukkan distribusi persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam pencapaian keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan data dari tabel terakhir. Dari total 26 siswa, sebanyak 65,4% atau 17 siswa berhasil mencapai kategori tuntas, yaitu memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70. Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu memenuhi kriteria keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan E-flipbook “Grebeg Suro”.

Sementara itu, sebanyak 34,6% atau 9 siswa belum mencapai kategori tuntas. Kelompok siswa ini masih memperoleh nilai di bawah 70, yang mengindikasikan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembimbingan tambahan atau strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu mereka memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Perlu diperhatikan bahwa siswa yang masuk dalam kelompok ini mungkin menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam mengorganisasi ide, keterbatasan kosakata, atau kurangnya pengalaman dalam latihan menulis yang dapat mendorong kreativitas dan kelancaran ekspresi. Untuk itu, sangat penting untuk memberikan dukungan khusus melalui pengajaran remedial, instruksi individual, atau sesi pembelajaran dengan bantuan teman sebaya. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti latihan menulis kolaboratif atau pemanfaatan media digital, dapat digunakan untuk membantu siswa-siswi ini meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Hasil ini mencerminkan bahwa penggunaan E-flipbook “Grebeg Suro” memiliki efektivitas yang cukup baik dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa, meskipun masih ada sebagian siswa yang memerlukan perhatian lebih. Diagram ini menjadi alat visual yang penting untuk memahami distribusi capaian siswa secara keseluruhan, sekaligus membantu guru dalam merencanakan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar seluruh siswa.

SIMPULAN

Penerapan E-flipbook “Grebeg Suro” dalam pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dirancang secara sistematis untuk meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui proses eksplorasi mendalam, kolaborasi, dan pengembangan produk akhir yang relevan dengan kehidupan nyata. Dimulai dengan pertanyaan pemicu, siswa diperkenalkan pada E-flipbook sebagai sumber utama informasi tentang perayaan Grebeg Suro, lalu memilih topik untuk teks eksplanasi mereka. Dengan arahan guru, siswa merancang, mengembangkan, dan merevisi teks secara bertahap, sambil memanfaatkan contoh teks eksplanasi dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Proyek ini tidak hanya melatih keterampilan menulis dan berpikir kritis, tetapi juga memfasilitasi kerjasama dalam kelompok dan kemampuan untuk menyampaikan hasil melalui presentasi. Penerapan langkah-langkah ini memberi pengalaman belajar yang bermakna, yang tidak hanya memperdalam pemahaman siswa, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, menciptakan suasana yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil penilaian penggunaan media E-flipbook dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SD Negeri 1 Panusupan, dapat disimpulkan bahwa media digital ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V, dengan rata-rata nilai 81,1 atau secara 65,4% siswa yang menunjukkan pencapaian yang baik secara keseluruhan (mencapai tuntas). Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memilih topik, menyusun struktur teks, mengembangkan ide, merevisi teks, dan menentukan judul yang tepat. Meskipun demikian, masih ada sebagian kecil siswa (34,6%) yang belum tuntas dalam pencapaian keterampilan menulis, yang menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam hal pengembangan keterampilan seperti pengorganisasian ide dan ekspresi bahasa. Penggunaan E-flipbook terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran menulis yang lebih interaktif dan kreatif, namun strategi pembelajaran tambahan, seperti bimbingan remedial dan pendekatan yang lebih personal, sangat diperlukan untuk membantu siswa yang masih kesulitan. Secara keseluruhan, penerapan E-flipbook “Grebeg Suro” dapat dianggap efektif, meskipun ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam memfasilitasi siswa yang membutuhkan dukungan lebih intensif.

Saran untuk penelitian lanjutan adalah untuk mengeksplorasi pengaruh jangka panjang penggunaan media E-flipbook terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa, termasuk analisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media ini secara rutin dan yang tidak. Penelitian juga dapat mengkaji strategi pembelajaran tambahan yang lebih terarah, seperti pengajaran berbasis proyek atau penggunaan peer feedback, untuk membantu siswa yang belum tuntas. Selain itu, penelitian dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas E-flipbook, seperti tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran digital atau variasi gaya belajar siswa, guna mengidentifikasi pendekatan yang lebih tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. N. M., Widyaningrum, H. K., & Hastuti, D. N. A. E. (2023). Media pembelajaran flipbook berbasis digital untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas v sdn temenggungan 1. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 4, 878-888.
- Damayanti, Y., Rostikawati, T., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Flipbook Pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 626-634. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.1721>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 5(1), 181-188.
- Haryanti, A. T., & Rukmi, A. S. PENGEMBANGAN MEDIA E-FLIPBOOK UNTUK KETERAMPILAN MENULIS TEKS INFORMATIF SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. JPGSD, 11(8), 1818-1829.
- Iryanto, N. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829-3840. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1415>
- Justan, R., Margiono, M., Aziz, A., & Sumiati, S. (2024). Penelitian kombinasi (mixed methods). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 253-263.
- Magdalena, I., Ulfie, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. Edisi, 3(2), 243-252.
- Margono, M., Wardarita, R., & Wardiah, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis untuk Menentukan Topik dalam Paragraf Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(2), 101-105.
- Rachma, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video simulasi mengajar keterampilan

- memberikan reinforcement. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 506-516. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Disscuss, Explain, And Create: Radec. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-16. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1575>
- Sitompul, E. G., Darus, F. D., Angella, L., & Putri, Y. A. (2024). MEMPERTIMBANGKAN ETIKA: PERAN KOMUNIKASI DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK MORAL DALAM HUBUNGAN GLOBAL. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(7), 558-566.
- Tarigan, I. Y., Amalia, N., & Hasibuan, M. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Flipbook Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 7 Medan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 300-305. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8225223>
- Tobing, E. L., & Anggraini, D. (2023). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Gasan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16187-16196. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8937>
- Zalukhu, F. F., Ningsih Zega, E. V. A., Dodo Daeli, F. F., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning. *Journal on Education*, 6(1), 5793-5800. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3506>